

PENDAHULUAN

Nyeri adalah perasaan sensoris dan emosional yang tidak nyaman, berkaitan dengan (ancaman) kerusakan jaringan.¹ Nyeri juga berfungsi untuk meningkatkan, melindungi dan untuk memudahkan diagnosis.² Nyeri menjadi salah satu alasan utama seseorang datang untuk mencari pertolongan medis. karena sebagian besar penyakit pada tubuh menimbulkan rasa nyeri. Untuk mengatasi rasa nyeri tersebut digunakan suatu obat analgetik yaitu kelompok obat yang memiliki aktivitas mengurangi rasa nyeri tanpa menghilangkan kesadaran.³

Perkembangan obat modern telah banyak membantu masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan, akan tetapi banyak pula efek samping yang ditimbulkannya. Oleh karena itu pengobatan dengan menggunakan obat tradisional menjadi alternatif, disamping karena harganya yang murah dan mudah di dapat, serta mempunyai efek samping yang relatif sedikit. Banyak tanaman disekitar kita belum dimanfaatkan dengan baik bahkan ada tanaman yang dianggap tidak bermanfaat. Salah satu tumbuhan yang diduga berkhasiat untuk menghilangkan nyeri adalah bunga mawar (*Rosa hybrida* Hort.), dan rimpang lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val.) yang secara empiris telah digunakan oleh Masyarakat. Secara empiris tanaman mawar dapat mengobati berbagai penyakit seperti mengatasi sakit kepala, disentri, rematik, pegal linu dan lainnya.⁴

Kandungan kimia pada bunga mawar salah satunya yaitu minyak atsiri yang mengandung zat sitral, sitronelol, geraniol, linalol, nerol, eugenol,

feniletilalkohol, farnsol dan nonilaldehida.⁵ Pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa *Rosa damascena*, *Rosa multiflora*, *Rosa canina*, *Rosa chinensis* dan *Rosa hybrida* memiliki efek analgetik, karena mengandung flavonoid, yaitu *kaempferol* dan *quercetin* yang dapat memberikan efek analgetik.⁶ Pada penelitian sebelumnya bahwa bunga mawar dosis 100 mg, 200 mg dan 400 mg/KgBB memiliki aktivitas analgetik.⁷

Berdasarkan pemeriksaan secara kimia, rimpang lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val.) mengandung saponin, flavonoid, tanin dan minyak atsiri.⁸ Secara empiris diketahui penggunaan rimpang lempuyang wangi yaitu sebagai obat tradisional untuk mengobati masuk angin (Karminatif) dan penambah nafsu makan (Stomakikum).⁹ Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa ekstrak etanol rimpang lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val.) dengan dosis 425 mg, 850 mg/KgBB memiliki aktivitas analgetik.⁸

Penggunaan sediaan diatas merupakan sediaan tunggal dan belum ada pengujian aktivasnya pada kedua bahan tersebut dalam bentuk sediaananya dalam aktivitas analgetik, obat-obatan dalam bentuk kombinasi bertujuan untuk meningkatkan efek terapi ataupun mengurangi efek samping dari masing-masing obat tersebut. Berdasarkan penelitian diatas maka perlu dilakukan pengujian analgetik dari kombinasi bunga mawar dan rimpang lempuyang wangi yang dilakukan pada hewan uji yaitu pada mencit jantan Galur *Swiss Webster*, sehingga diperoleh dosis kombinasi yang paling efektif.

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi adalah apakah ekstrak etanol bunga mawar (*Rosa hybrida* Hort.) dan rimpang lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val.) memiliki aktivitas analgetik.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui aktivitas analgetik dari ekstrak etanol bunga mawar (*Rosa hybrida* Hort.) dan rimpang lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val.), serta kombinasinya pada mencit dengan metode Siegmund atau geliatan.

Hasil penelitian ini di harapkan menghasilkan data ilmiah tentang penggunaan bunga mawar (*Rosa hybrida* Hort.), rimpang lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val.) dan kombinasinya dapat dijadikan dasar dalam upaya pengembangan menjadi obat alternatif untuk meringankan nyeri dan memberikan efek analgetik yang kuat sehingga dapat mempercepat penyembuhan.